

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Suharsimi Arikunto memberikan penjelasan pengertian penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga pengertian kata, yaitu:

1. Penelitian – menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan – menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.
3. Kelas –adalah sebuah ruangan tempat guru mengajar dan untuk siswa yang sedang belajar.¹

Dengan menggabungkan pengertian tiga kata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Sedangkan menurut Djunaidy Ghony, “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan semata-mata untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 3.

yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki kondisi dimana praktik kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan”.²

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan jenis metode kolaboratif, yaitu hadirnya suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat atau guru dengan peneliti. Dalam prosedurnya dirinci dan mengandung unsur perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi serta refleksi yang bersifat daur ulang atau siklus.³ Seperti yang dikemukakan oleh Emzir :

Peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas yang menghadirkan suatu perkembangan bidang penelitian pendidikan yang mengarahkan pengidentifikasian karakteristik kebutuhan pragmatis dari praktisi bidang pendidikan untuk mengorganisasi penyelidikan reflektif kedalam pengajaran di kelas.⁴

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menggambarkan dan mengamati proses belajar melalui metode SAVI untuk meningkatkan pemahaman buku teks PAI siswa kelas XI MIA-1 di SMAN 1 Guruh. Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart. Menurut Suharsimi Arikunto, masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu:

1. *planning*/rencana: rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi.
2. *action*/tindakan: apa yang dilakukan guru atau peneliti sebagai upaya, perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan.

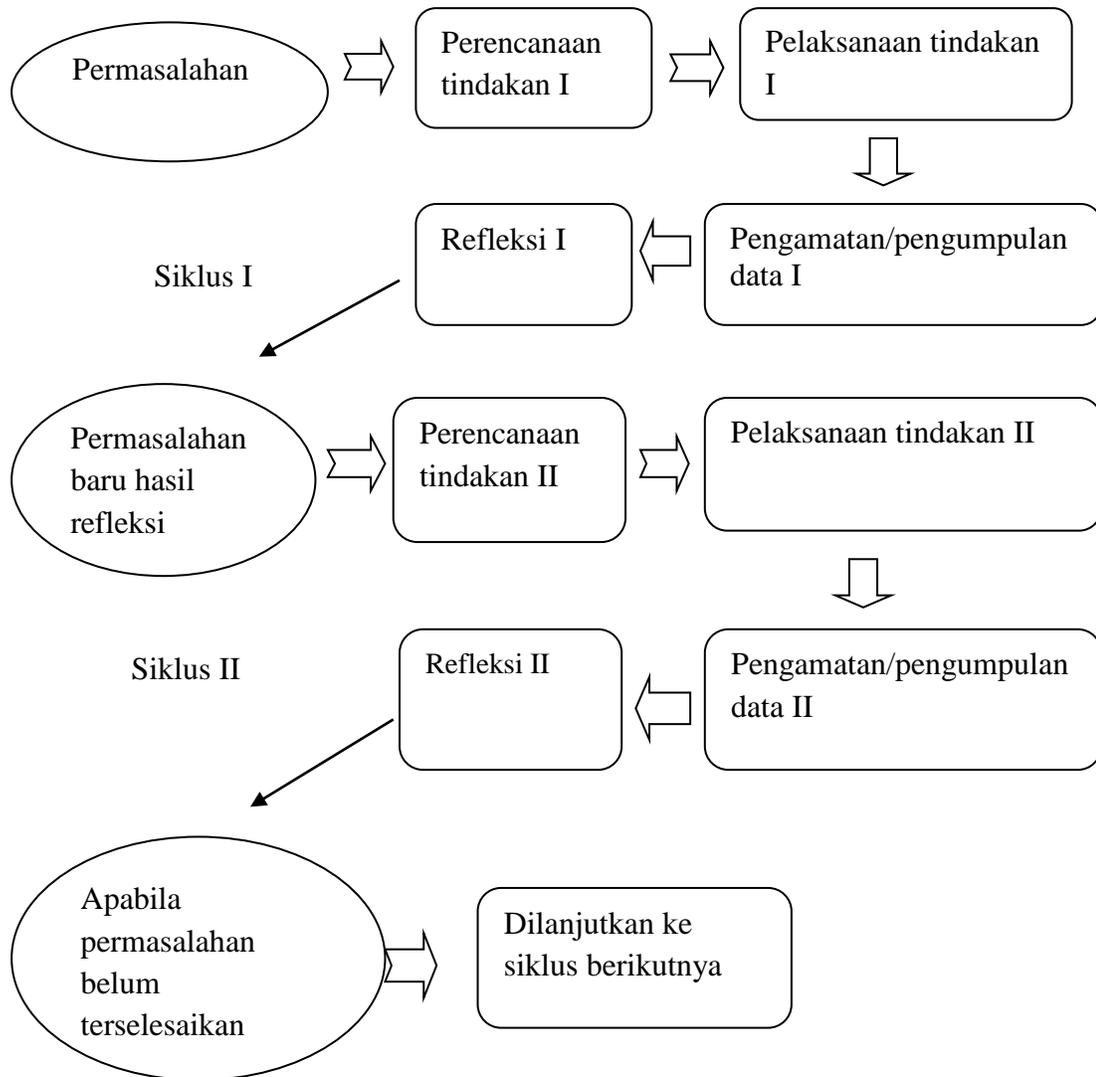
² Djunaidy Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 8.

³ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 35.

⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 233.

3. *observation*/pengamatan: mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
4. *Reflection*/refleksi: peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak tindakan dari berbagai criteria. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti (guru) dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.⁵

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, 74.



Gambar 3.1 Rancangan Model Kemmis dan Taggart

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan untuk melakukan kolaborasi dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang dijadikan obyek penelitian. Selama penelitian tindakan ini dilakukan, guru bertindak sebagai

kolaborator sedangkan peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan akhirnya pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat sumber data berada. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMAN 1 Gurah, yang beralamat di Jl. Balongsari no. 3 Gurah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini melibatkan subjek kelas XI MIA-1 dengan jumlah 34 siswa, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 25 perempuan. Guru PAI bernama Bapak Agus Puguh Santosa.

Peneliti memilih lokasi ini karena pada dasarnya penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu usaha untuk menyelesaikan masalah tentang pemahaman siswa terhadap buku teks PAI. Maka dari itu membutuhkan metode pembelajaran baru untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini pada hakikatnya berwujud kata-kata, kalimat atau paragraf-paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskripsi mengenai peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi dan dialami oleh subyek.

1. Sumber data primer

Yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dapat berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati.⁶ Untuk mendapatkan hasil belajar terhadap pemahaman dalam proses belajar mengajar. Pada sumber data ini diperoleh dari siswa kelas XI MIA-1 dan guru PAI. Yang berperan menjadi kolaborator pada penelitian ini adalah guru PAI kelas XI MIA-1 SMAN 1 Gurah yaitu Bapak Agus Puguh Santosa. Kolaborator berperan untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode SAVI untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap buku teks PAI.

2. Sumber data sekunder

Yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Jenis sumber ini merupakan pendukung dari data primer.⁷ Data penelitian ini berupa hasil kumpulan dokumentasi dari setiap tindakan penggunaan metode SAVI dalam meningkatkan pemahaman buku teks PAI siswa kelas XI MIA-1 di SMAN 1 Gurah.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁸ Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara langsung gambaran utuh tentang proses pembelajaran PAI, bagaimana pemahaman siswa terhadap isi buku teks PAI, serta bagaimana seorang guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap buku teks PAI dengan menggunakan metode SAVI. Dengan menggunakan lembar observasi untuk pengamatan selama proses belajar mengajar.

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Lexy menyatakan, “percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.⁹ Sebagai informan dalam penelitian ini adalah guru bidang studi PAI SMAN 1 Gurah.

3. Dokumentasi : mengumpulkan berbagai informasi dengan gambar, foto ataupun hasil tes pemahaman siswa.

4. Tes tulis : diperlukan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa. Tes ini dilakukan dengan menggunakan butir soal untuk mengukur pemahaman

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 186..

siswa, baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan selama tindakan berlangsung, dan kemampuan pada akhir siklus.

F. Analisis Data

Analisis termasuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kesimpulan yang didukung data tersebut. Tujuan analisis adalah membuat singkatan dari data dan menyimpulkan pesan-pesan yang ada di dalamnya sebagai informasi yang dapat dipakai sebagai dasar yang tentatif untuk keputusan.¹⁰ Analisis data ini dilakukan dengan cara membandingkan data antara pra siklus, siklus I, dan siklus II.

- 1). Analisis data observasi penerapan metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual)

Dalam menganalisis data observasi penerapan metode SAVI peneliti membagi kriteria bentuk penilaian data sebagai berikut:

Sangat baik : diberi skor 4

Baik : diberi skor 3

Cukup : diberi skor 2

Kurang baik : diberi skor 1

Pengolahan data observasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan perolehan skor dari hasil seluruh butir pertanyaan

¹⁰ Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 112.

- b. Mencari skor rata-rata dengan cara membagi jumlah perolehan skor oleh banyaknya pertanyaan.
- c. Kemudian menjadikan prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{pertanyaan}} =$$

Kemudian dinyatakan dalam skala prosentase :

$$\text{Skala prosentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

2). Analisis hasil belajar siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum x_i$ = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah siswa

Ketuntasan belajar siswa berdasarkan pada petunjuk teknis pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2013 SMAN 1 Gurah pada mata pelajaran PAI bahwa masing-masing siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara individu dengan nilai 80 dan nilai ketuntasan secara klasikal sebesar 85%.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap dengan mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart, berupa suatu siklus spiral yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang membentuk siklus demi siklus sampai tuntas penelitian.

1. Perencanaan (*planning*)

Planning merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

- a. Kegiatan diskusi dengan guru pamong untuk memilih kelas yang akan diteliti.
- b. Guru mata pelajaran membantu peneliti dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
- c. Membuat perencanaan pembelajaran meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Menyiapkan sumber belajar
- e. Membuat pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran

2. Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan RPP dapat bersifat fleksibel yaitu fleksibel terhadap perubahan dan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada saat dilaksanakan penelitian. Tindakan yang dimaksud adalah pembelajaran PAI

menggunakan metode SAVI. Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode SAVI, peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada guru tentang metode SAVI yang akan digunakan dalam pembelajaran PAI beserta langkah-langkahnya. Kemudian siswa mulai melakukan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode SAVI.

3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan dilakukan dengan pencatatan untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan dengan metode SAVI dan pemahaman agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

4. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini peneliti bersama guru PAI dan peneliti melakukan analisis dan evaluasi terhadap proses pelaksanaan tindakan yaitu mengenai kelemahan, masalah, hambatan, serta apa yang kurang dalam pelaksanaan keseluruhan langkah-langkah dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode SAVI sehingga dapat diperbaiki dalam pelaksanaan tindakan selanjutnya dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap hasil pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan yaitu pemahaman buku teks.